BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari skripsi ini maka penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan bab terdahulu dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis kecemasan yang dialami Sophie Malaterre dengan teori kecemasan yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, diperoleh kesimpulan bahwa pada film tersebut Sophie Malaterre menunjukkan ketiga jenis perilaku kecemasan, yaitu kecemasan realistik, kecemasan neurotik dan kecemasan moral.

Perilaku kecemasan realistik ini secara universal ada dan dialami oleh setiap individu baik secara sadar maupun tanpa disadari sebelumnya. Bahaya-bahaya yang mengancam Sophie paling banyak berasal dari dunia luar. Kecemasan yang dialami tersebut beralasan karena bahaya yang mengancam Sophie datang dari orang-orang disekitarnya. Sophie mengalami kecemasan neurotik ketika ditangkap oleh polisi sedangkan ia tidak mengetahui apa kesalahan yang diperbuat sehingga saat itu penafsirannya terhadap kemungkinan buruk yang terjadi membuatnya cemas, gugup dan bingung. Bentuk kecemasan moral yang dialami Sophie adalah ketika ia terpaksa melakukan hal buruk yang tidak sesuai dengan hati nuraninya. Perasaan bersalah karena melanggar nilai moral yang dia pegang itulah yang membuatnya mengalami kecemasan.

Ada 5 mekanisme pertahanan diri yang ditempuh untuk mengurangi kecemasan yang dialami Sophie dalam film *Switch*, yaitu fiksasi, *undoing*, *displacement*, melawan diri sendiri dan nomadisme. Dapat digambarkan bahwa yang paling banyak dilakukan Sophie untuk mengurai kecemasan adalah dengan mekanisme pertahanan diri Nomadisme. Hal ini menunjukkan bahwa pada prinsipnya mekanisme pertahanan dilakukan sebagai upaya untuk menetralkan rasa cemas yang dialami. Hal ini cukup beralasan karena Sophie mengalami tekanan kecemasan yang berlebihan dari berbagai pihak lain sehingga ia mengurangi kecemasan yang dialami dengan cara berusaha lepas dari kenyataan dengan cara menghindari sumber kecemasan tersebut. Sedangkan fiksasi, *undoing*, *displacement* dan melawan diri sendiri adalah mekanisme pertahanan diri yang dilakukan Sophie untuk memanipulasi kecemasan yang dialami, namun tidak menonjol dilakukan oleh Sophie.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Film *Switch*” karya Frédéric Schoendoerffer, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan objek material yang sama, dapat mengkaji rumusan masalah dan teori yang berbeda. Hal ini disebabkan didalam film ini masih terdapat permasalahan yang dapat dijadikan objek penelitian, antara lain modifikasi penanganan kriminalitas, tingkat kekerasan yang terjadi, tingkat stress yang dialami dan lain sebagainya.